

Panduan Ringkas Repositori Institusi

Berbasis EPrints 3.4

Fuad Wahyu Prabowo

biblio.co.id

1. Tentang dokumen ini

Dokumen ini adalah item contoh pada Repositori Biblio. Isinya nyata dan dapat dibaca, tetapi keberadaannya di sini bertujuan sebagai data uji: halaman abstrak, hasil pencarian, dan daftar jelajah memerlukan sedikitnya satu item berstatus arsip agar tampilannya dapat dikembangkan dan diperiksa dengan data sungguhan.

Dokumen ini bukan hasil penelitian dan tidak melalui penelaahan sejawat.

2. Apa itu repositori institusi

Repositori institusi adalah layanan yang dikelola sebuah lembaga untuk menghimpun, melestarikan, dan menyebarkan karya ilmiah sivitasnya. Cakupannya lazim meliputi skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal, laporan penelitian, dan bahan ajar.

Nilai utamanya terletak pada keterbukaan dan keterlacakan. Karya yang tersimpan memperoleh alamat permanen, dapat disitasi, dan metadatanya dapat dipanen oleh agregator nasional maupun internasional.

3. Struktur EPrints 3.4

EPrints memisahkan perangkat lunak inti dari konfigurasi tiap arsip. Berkas inti berada di direktori `lib` dan `perl_lib`, sedangkan seluruh penyesuaian sebuah repositori berada di `archives/<id>/cfg`.

Pemisahan ini penting: penyesuaian yang ditulis di direktori arsip akan tetap bertahan ketika perangkat lunak dimutakhirkan. Sebaliknya, perubahan yang ditulis langsung pada berkas inti akan hilang pada pemutakhiran berikutnya.

4. Alur deposit

Item yang didepositkan melewati beberapa status. Status inbox berarti item masih berupa draf milik pendeposit. Setelah dikirim, item berpindah ke buffer dan menunggu telaah pengelola. Item yang disetujui berpindah ke status archive dan barulah tampil kepada publik serta dapat dipanen.

Item yang masih berada di buffer tidak muncul pada pencarian, daftar jelajah, maupun keluaran OAI-PMH. Hal ini kerap disalahpahami sebagai kegagalan sistem, padahal merupakan perilaku yang memang dirancang demikian.

5. Kustomisasi tampilan

Tampilan diatur oleh satu berkas templat dan sekumpulan lembar gaya. Templat menggunakan sintaks XHTML dengan elemen khusus `epc:pin` sebagai penanda tempat isi dinamis disisipkan. Templat wajib berupa XML yang well-formed; satu tag yang tidak ditutup akan membuat seluruh halaman gagal dimuat.

Perlu diperhatikan bahwa berkas statis tidak disajikan langsung dari direktori konfigurasi. Berkas tersebut disalin dan digabung oleh perintah `generate_static` ke direktori `html`. Menyunting lembar gaya tanpa menjalankan perintah itu tidak akan menghasilkan perubahan apa pun.

Sebaliknya, perubahan pada berkas konfigurasi Perl dan templat cukup dimuat ulang dengan `epadmin reload`. Keduanya adalah mekanisme yang berbeda dan sering tertukar.

6. Panen metadata

EPrints menyediakan antarmuka OAI-PMH 2.0 pada alamat `cgi/oai2`. Melalui antarmuka ini pihak lain dapat memanen metadata secara berkala tanpa perlu akses langsung ke basis data. Hanya item berstatus arsip yang disertakan.

Sebelum repositori didaftarkan ke agregator, kebijakan metadata, kebijakan data, dan kebijakan deposit sebaiknya diisi terlebih dahulu. Instalasi baru memuat teks bawaan yang menyatakan bahwa server belum dikonfigurasi sepenuhnya.